

PT Puradelta Lestari Tbk Mencatatkan Pendapatan Usaha Sebesar Rp1,92 Triliun di Tahun 2023

PT Puradelta Lestari Tbk Booked Revenues of IDR 1.92 Trillion in 2023

(unofficial translation)

CIKARANG, 06 Maret 2024 — PT Puradelta Lestari Tbk dan anak Perusahaan (“Perseroan atau DMAS”), pengembang kawasan industri terpadu modern Kota Deltamas, mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp1,92 triliun, laba kotor sebesar Rp1,33 triliun, dan laba bersih sebesar Rp1,21 triliun pada tahun 2023.

Pada tahun 2023, sektor yang memiliki kontribusi terbesar terhadap pendapatan usaha perseroan adalah sektor industri. Tondy Suwanto, Direktur dan Sekertaris Perusahaan Perseroan, mengatakan, “Sektor industri masih menjadi tulang punggung usaha Perseroan, dimana pendapatan usaha sektor industri diperoleh dari penjualan lahan kawasan industri GIIC (*Greenland International Industrial Center*) di Kota Deltamas.”

Sektor industri berkontribusi sebesar Rp1,65 triliun atau sekitar 85,63% dari pendapatan usaha di tahun 2023. Segmen hunian menyumbang sebesar Rp203 miliar atau 10,56% dari pendapatan usaha, dan segmen komersial sebesar Rp45 miliar atau 2,35% dari pendapatan usaha. Adapun segmen rental, dan hotel masing-masing berkontribusi sebesar Rp14 miliar dan Rp13,9 miliar terhadap pendapatan usaha tahun 2023.

Ada beberapa jenis segmen industri yang telah tercatat pada pendapatan usaha tahun

CIKARANG, March 06, 2024 - PT Puradelta Lestari Tbk and Subsidiary (“the Company”), property developer of modern industrial estate of Kota Deltamas, recorded revenues of IDR 1.92 trillion, gross profit of IDR 1.33 trillion, and net profit of IDR 1.21 trillion in the year of 2023.

*In the year of 2023, the most contributed sector to the Company’s revenues is the industrial sector. Tondy Suwanto, Director and Corporate Secretary of the Company said, “The industrial sector still becomes the backbone of the Company’s business, whereas the industrial sector revenues are obtained from industrial land sales of GIIC (*Greenland International Industrial Center*) in Kota Deltamas.”*

The industrial sector contributed IDR 1.65 trillion or around 85.63% from total revenues in 2023. The residential sector contributed revenues of IDR 203 billion or 10.56% from total revenues and commercial sector with revenue of IDR 45 billion or 2.35% from total revenues. Furthermore, rental segment and hotel segment each contributed of IDR 14 billion and IDR 13.9 billion respectively to the total revenues.

There are several types of industrial segments that have been recorded in revenues 2023.

2023. Selain segmen terkait otomotif, ada pula segmen FMCG dan segmen *Data Center*. "Dengan terus dilakukannya pengembangan fasilitas dan infrastruktur yang komprehensif, maka dapat menjadi daya tarik investasi bagi pelanggan industri berkelas dunia." Tonyd Suwanto menambahkan.

Dari sisi fundamental, jumlah aset Perseroan per 31 Desember 2023 tercatat Rp6,72 triliun, lebih tinggi Rp95 miliar atau sekitar 1,44% dibandingkan dengan aset Perseroan per 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp6,62 triliun. Posisi kas bersih Perseroan per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1,03 triliun, meningkat Rp264 miliar dibandingkan dengan posisi per 31 Desember 2022 sebesar Rp763 miliar. Adapun sepanjang tahun 2023, Perseroan telah membagikan dividen tunai kepada pemegang sahamnya sebesar Rp1,06 triliun.

Liabilitas Perseroan per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp838 miliar, lebih rendah 6,75% dibandingkan jumlah liabilitas Perseroan per 31 Desember 2022 sebesar Rp899 miliar. Hal ini terutama disebabkan penurunan liabilitas kontrak jangka pendek Perseroan, sebesar Rp263 miliar dari Rp363 miliar per 31 Desember 2022 menjadi Rp99 miliar per 31 Desember 2023.

Perseroan pada saat ini tidak memiliki utang. Dengan posisi kas bersih yang sehat, Perseroan terus melakukan pengembangan Kota Deltamas untuk mewujudkan Kota Deltamas sebagai kawasan terpadu modern yang terdepan di timur Jakarta dengan memadukan kawasan industri, hunian, dan komersial.

Despite from automotive-related segment, there are also the FMCG segment and the Data Center segment. "By continue developing comprehensive facilities and infrastructure, it could be an investment attractiveness for world-class industrial customers." Tonyd Suwanto added.

From the fundamental side, total assets of the Company as of December 31, 2023 was recorded of IDR 6.72 trillion, higher of IDR 95 billion or around 1.44% than total assets of the Company as of December 31, 2022 of IDR 6.62 trillion. The Company's net cash position as of December 31, 2023 was IDR 1.03 trillion, jumped by IDR 264 billion compared to position as of December 31, 2022 of IDR 763 billion. In addition, throughout 2023, the Company distributed cash dividend to its shareholder of IDR 1.06 trillion.

The Company's liabilities as of December 31, 2023 were recorded at IDR 838 billion, 6.75% lower than the Company's total liabilities as of December 31, 2022 of IDR 899 billion. This was mainly due to decreasing Company's current contract liabilities, of Rp263 billion from Rp363 billion as of December 31, 2022 to Rp99 billion as of December 31, 2023.

The Company currently does not have any debt. With healthy net cash position, the Company strives to develop Kota Deltamas to realize Kota Deltamas as the most advanced integrated township at east of Jakarta by combining industrial, residential, and commercial estates.

Sekilas tentang PT Puradelta Lestari Tbk

PT Puradelta Lestari Tbk adalah pengembang kawasan terpadu Kota Deltamas, yang berlokasi di Cikarang Pusat, dengan luas area pengembangan mencapai sekitar 3.200 hektar. Kota Deltamas merupakan kawasan bernilai tinggi di timur Jakarta dengan lokasi yang strategis, cadangan lahan yang luas, akses tol langsung, serta fasilitas dan infrastruktur yang sangat memadai.

PT Puradelta Lestari Tbk, terus mengembangkan infrastruktur kelas dunia yang mendukung *self-sustained integrated township*, terdiri atas area industri, hunian, dan komersial serta mengembangkan fasilitas-fasilitas yang menjamin standar hidup pekerja di kawasan industri, baik bagi penghuni maupun untuk masyarakat di sekitarnya. Beragam fasilitas baru terus bermunculan di kawasan tersebut, mulai dari institusi pendidikan, apartemen sewa, dan rencana pembangunan pusat komersial di Kota Deltamas. Di samping itu, Kota Deltamas didukung oleh pengelolaan kota yang baik, termasuk jaminan keamanan, kebersihan, dan kenyamanan, serta tata kota yang komprehensif.

Pemegang saham mayoritas dan pengendali dari PT Puradelta Lestari Tbk. adalah PT Sumber Arusmulia (57,28%), yang merupakan bagian dari Sinar Mas Land, pengembang terkemuka di Indonesia, dan Sojitz Corporation (25,00%), perusahaan general trading dari Jepang dengan jaringan di lebih dari 50 negara di dunia.

PT Puradelta Lestari Tbk at a Glance

PT Puradelta Lestari Tbk is an integrated township developer of Kota Deltamas, located in Central Cikarang, with total development area up to around 3,200 hectares. Kota Deltamas is a prime township at east of Jakarta with strategic location, wide land bank, direct toll access, and equipped with comprehensive facilities and infrastructures.

PT Puradelta Lestari Tbk. continues to develop its world class infrastructures to support its self-sustained integrated township, consists of industrial, residential, and commercial area, and extend its facilities to assure life quality of all workforce in the industrial area, residents, and its surrounding community. New facilities will continue to emerge in the township, including education institutions, serviced apartment, and commercial centre development plan in Kota Deltamas. In addition, Kota Deltamas is equipped with proper estate management, including assurance of security, clean environment, and convenience, as well as comprehensive master plan.

Majority and controlling shareholders of PT Puradelta Lestari Tbk are PT Sumber Arusmulia (57.28%), which is part of Sinar Mas Land, prominent developer in Indonesia, and Sojitz Corporation (25.00%), a Japanese general trading company with network in over 50 countries in the world.